

**PERAN GAPOKTAN SIDO MAKMUR TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KELUARGA  
DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

2012  
Sosele

Oleh  
**YANIRA BELLA RASRANTIKA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

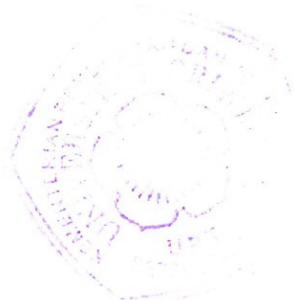
S  
338.1707

R. 24554 / 28115

fan  
p

**PERAN GAPOKTAN SIDO MAKMUR TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KELUARGA  
DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

2012



Oleh  
**YANIRA BELLA RASRANTIKA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

## SUMMARY

**YANIRA BELLA RASRANTIKA.** The role of Sido Makmur Farmer Group Alliance to the income of palm farmers and Families' Minimum Basic Needs in Pulau Kabal Village, North Indralaya Subdistric, Ogan Ilir District. (Supervised by **Marwan Sufri and Yulius**).

The purposes of this research are to 1) know the income that was received by palm farmer as member of Sido Makmur Farmer Group Alliance, 2) analyze the relationship the role of Sido Makmur of Farmer Group Alliance to the income of palm farmers, 3) analyze creationthe income of palm farmers in their Families' Minimum Basic Needs.

The research was conducted in the Pulau Kabal Village, North Indralaya Subdistric, Ogan Ilir District. Determination of location is purposive and the data was collected started in April 2012.

Research result showed that 1) the average palm farmer's income is Rp 49.473.651,85 each year or Rp 4.122.804,32 each month, 2) Based on the result of rank spearman showed there was no positif relationship between role of Sido Makmur Farmer Group Alliance and the income of palm farmers, 3) the Families' Minimum Basic Needs in Pulau kabal village, north Indralaya subdistric, Ogan ilir district is Rp 51.058.225,12 each year or Rp 4.254.852,09 each month. We can conclude that the average income of palm farmers couldn't reach Families' Minimum Basic Need. But if we compare with the income the total revenue of palm farmers, the amounth of the income reached it.

## RINGKASAN

**YANIRA BELLA RASRANTIKA.** Peran Gapoktan Sido Makmur Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit dan Kebutuhan Hidup Layak Keluarganya di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **Marwan Sufri and Yulius**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menghitung pendapatan yang diterima oleh petani Kelapa Sawit anggota Gapoktan Sido Makmur, 2) Menganalisis hubungan antara peranan Gapoktan Sido makmur dengan pendapatan petani kelapa sawit, 3) Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit anggota gapoktan dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan Lokasi dilakukan secara sengaja (purposive), pengambilan data dilaksanakan pada bulan april 2012.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1) Pendapatan petani usahatani kelapa sawit yaitu Rp 49.473.651,85 pertahun, atau Rp 4.122.804,32 per bulan, 2) Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *rank spearman* tidak ada hubungan yang positif (langsung) antara peranan gapoktan dengan pendapatan petani kelapa sawit anggota Gapoktan Sido Makmur, 3) KHL keluarga anggota Gapoktan Sido makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yaitu Rp 51.058.225,12 per tahun atau Rp 4.254.852,09 per bulan, dapat disimpulkan pendapatan rata-rata dari usaha tani kelapa sawit belum dapat memenuhi rata-rata kebutuhan hidup layak keluarga mereka, namun apabila

dibandingkan antara rata-rata pendapatan total keluarga dengan kebutuhan KHL per keluarga, semua petani contoh telah dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya.

**PERAN GAPOKTAN SIDO MAKMUR TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KELUARGA  
DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

Oleh  
**YANIRA BELLA RASRANTIKA**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

Pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

Skripsi

**PERAN GAPOKTAN SIDO MAKMUR TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KELUARGA  
DI DESA PULAU KABAL KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

Oleh  
**YANIRA BELLA RASRANTIKA**  
05081004007

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

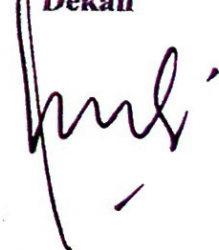
**Pembimbing I**

**Indralaya, Agustus 2012 Jurusan**

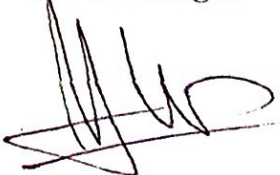


**Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan**



**Pembimbing II**



**Ir. Yulius, M.M.**

**Prof. Dr. Ir. Imon Zahri, M.S.**  
NIP.195210281975031001

Skripsi berjudul "Peran Gapoktan Sido makmur Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Di Desa Pulau kabal Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". Oleh Yanira Bella Rasrantika NIM. 05081004007 telah dipertahankan di depan Komisi penguji Pada Tanggal 6 Agustus 2012.

**Komisi Penguji**

- |                                   |            |   |
|-----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S   | Ketua      | (  )   |
| 2, Selly Oktarina, S.P., M.Si.    | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si.        | Anggota    | (  )   |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota    | (  )  |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.    | Anggota    | (  ) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S  
NIP. 19540204 198010 2001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan



Yanira Bella Rasrantika

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Yanira bella Rasrantika, dilahirkan pada tanggal 29 maret 1991 di Kota Palembang. Namun penulis dibesarkan di Pekanbaru, Riau sampai berumur 4 tahun. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Soebiakto dan Ibu Bismirawati.

Penulis bersekolah di Taman Kanak – Kanak Bhayangkara Plaju pada tahun 1996 selama 4 bulan dan pindah ke Taman Kanak – Kanak Elektrina Kertapati Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 300 Palembang dan diselesaikan pada tahun 2002. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMP Negeri 12 Palembang. Sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2008 di SMA Negeri 9 Palembang. Tahun 2007 penulis menyelesaikan kursus Bahasa Inggrisnya di Active English Course, dan diterima mengajar disana. Pada tahun 2008 penulis diterima di Pos Indonesia dengan Jurusan Ekonomi Akutansi dan diterima di Universitas Sriwijaya Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis melalui jalur PMP, penulis memutuskan untuk memilih menjadi Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul **“Peranan Gapoktan Sido Makmur Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit dan Kebutuhan Hidup Layak Keluarganya di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir”**.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

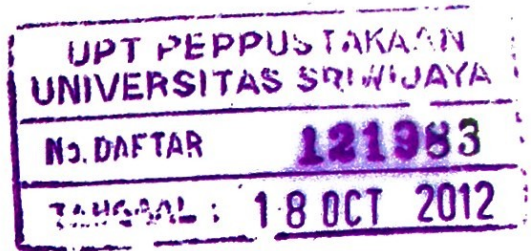
1. Allah SWT, Rabb semesta alam, karena berkat rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan, kemampuan, kecerdasan dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan baik.
2. Keluargaku tercinta : Papa, Mama, dan adik-adik ku yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, nasihat dan bantuan baik moral dan finansial.
3. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan, bantuan, dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S, Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., selaku komisi penguji.

- 2012
5. Kepada orang spesial di hatiku Wijaya, terima kasih banyak atas dukungan, saran, kesabarannya, bantuan yang sangat banyak dan selalu berkata sehingga laporan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
  6. Kepada teman terbaikku Malisa Mardalena, terima kasih buat kebaikanmu, semoga kita sukses dalam hal apapun, dan tetap saling memberi semangat. ^
  7. Kepada teman-teman Agribisnis 2008 : Ardi, Owcha, Yulia, Unggul, Elsa, Natalina dan lain-lain, terima kasih untuk keceriaan dan kebersamaan kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini, akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	
1. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani.....	7
2. Konsepsi Peranan Anggota Kelompok Tani .....	8
3. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	12
5. Konsepsi Hidup Layak .....	14
B. Model Pendekatan .....	15
C. Hipotesis .....	17
D. Batasan - batasan .....	18
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	21
B. Metode Penelitan .....	21

C. Metode Penarikan Contoh .....	21
D. Metode Pengumpulan Data .....	23
E. Metode Pengolahan Data .....	23
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Desa Pulau Kabal .....	30
1. Letak Administratif .....	30
2. Letak Geografis dan Topografis .....	31
3. Keadaan Penduduk .....	31
4. Sarana dan Prasarana .....	33
B. Identitas Petani Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	35
1. Umur .....	35
2. Tingkat Pendidikan .....	36
3. Jumlah anggota Keluarga .....	37
C. Profil Gapoktan Sido Makmur .....	37
D. Peran Gapoktan Sido Makmur .....	40
1. Pemenuhan Permodalan .....	41
2. Pemenuhan Saprodi Pertanian .....	44
3. Pemasaran Hasil Produksi .....	47
4. Penyedia Informasi.....	48
E. Analisis Pendapatan Usahatani .....	52
1. Biaya Produksi .....	52
2. Produksi.....	56
3. Penerimaan dan Pendapatan.....	57

F. Hubungan Peranan Gapoktan Sido Makmur Terhadap Pendapatan .	58
G. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga.....	60
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Petani Contoh dan Pengurus Gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	22
2. Nilai Interval Kelas Untuk Peranan Gapoktan Sido Makmur.....	27
3. Persentase KHL berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga .....	29
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pulau Kabal Tahun 2012.....	32
5. Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Pulau Kabal Tahun 2011 .....	33
6. Jumlah Penduduk Desa Pulau Kabal Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011.....	34
7. Komposisi Umur Petani Tahun 2011 .....	36
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pulau Kabal .....	36
9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel di Desa Pulau Kabal .....	37
10. Skor Peran gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal.....	41
11. Skor Peran gapoktan Sido Makmur Dinilai dari Pemenuhan Permodalan	42
12. Skor Peran gapoktan Sido Makmur Dinilai dari Pemenuhan Saprodi .....	45
13. Skor Peran gapoktan Sido Makmur Dinilai dari Pemasaran Hasil Produksi.....	47
14. Skor Peran gapoktan Sido Makmur Dinilai dari Penyedia Informasi.....	49
15. Rata – Rata dan Jumlah Biaya Tetap Petani Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	53
16. Rata – Rata Biaya Variabel Petani Usahatani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	54



17. Rata – Rata Total Biaya Produksi Petani Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	56
18. Rata – Rata Produksi Kelapa Sawit yang Diperoleh Petani anggota Gapoktan Sido Makmur .....	57
19. Rata – Rata Penerimaan dan Pendapatan Kelapa Sawit yang Diperoleh Petani contoh Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	58
20. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Antara Peranan Gapoktan Sido Makmur Terhadap Pendapatan Petani Anggota Gapoktan Sido Makmur	59
21. Rata – Rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit dan Pemenuhan KHL yang diperoleh Petani Contoh Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	61
22. Rata – Rata Pendapatan Petani Total dan Pemenuhan KHL yang diperoleh Petani Contoh Anggota Gapoktan Sido Makmur .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik .....	16
2. Bagan Sususnan Pengurus Gapoktan Sido Makmur.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Kabal Kecamatan Indalaya Utara, 2012 .....	66
2. Denah Lahan Kelapa Sawit di Desa Pulau Kabal, 2012 .....	67
3. Identitas Petani Contoh Usahatai Kelapa Sawit Desa Pulau Kabal, 2012	68
4. Biaya Penyusutan Alat Riil petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido makmur, 2011 (Rp.Th).....	69
5. Biaya Variabel Petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido makmur 2011 (Rp.Th).....	77
6. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan sido makmur, 2011 ( Rp.Th).....	80
7. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit, 2011 (Rp.Th).....	84
8. Total Produksi Kelapa Sawit, 2011 (Rp.Th) .....	85
9. Total Produksi Kelapa Sawit, 2011 (Rp.Th).....	89
10. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido Makmur, 2011	91
11. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido Makmur, 2011	98
12. Skor Kinerja Gapoktan Sido Makmur, 2012.....	99
13. Hasil Uji Spearman Hubungan Antara Peranan Gapoktan Sido Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit, 2012 .....	101
14. Standar KHL Berdasarkan Hasil Survei di Pasar Indralaya tanggal 17 mei 2012.....	102
15. Perbandingan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Anggota Gapoktan Sido Makmur per bulan dengan KHL per KK, 2011 .....	104
16. Perbandingan Pendapatan Total Keluarga Petani Contoh Anggota Gapoktan Sido Makmur per bulan dengan KHL per KK, 2011 .....	106

## I. PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Pada dekade 1980an sektor pertanian berperan sangat vital dalam ekonomi Indonesia karena pertanian sekaligus berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Tetapi sejak awal 1990an, seiring dengan menurunnya pangsa pertanian dalam struktur perekonomian atau Produk Domestik Bruto (PDB), pembangunan ekonomi dan kebijakan politik mulai meminggirkan sektor pertanian. Fokus pembangunan ekonomi lebih banyak diarahkan pada sektor industri dan jasa, bahkan yang berbasis teknologi tinggi dan intensif kapital. Ketika krisis ekonomi terjadi, agenda reformasi yang bergulir tanpa arah, proses desentralisasi ekonomi yang menghasilkan kesengsaraan dan penderitaan rakyat, rasanya tidak ada pilihan lain kecuali kembali menjadikan sektor pertanian sebagai landasan utama pembangunan ekonomi (Arifin, 2005).

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional di Indonesia adalah komoditas kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang pembudidayanya berkembang sangat pesat sejak dekade 1990-an yang tercatat seluas 1,1 juta hektar, dan pada tahun 2004 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 5,72 juta hektar, meningkat menjadi 7,95 juta hektar pada tahun 2009. Pada tahun 2010 luas areal perkebunan kelapa sawit meningkat menjadi 7.824.623 juta hektar. Perkembangan produksi minyak sawit (CPO), meningkat menjadi 21,39 juta ton pada tahun 2009. Tahun 2010 produksi minyak kelapa sawit (CPO) menjadi sebesar 19.844.901 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2010).

Perkebunan kelapa sawit Indonesia menyerap tenaga kerja lebih kurang 10 juta orang, baik bekerja dari industri hilir dan industri hulu perkebunan kelapa sawit yang secara langsung maupun tidak langsung. Secara makro ekonomi kelapa sawit berkontribusi terhadap Indonesia sebesar 160 triliun per tahun dan kelapa sawit juga berkontribusi besar terhadap pembangunan di daerah dan kesejahteraan masyarakat serta pemberantas kemiskinan<sup>1</sup>.

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan. Petani kelapa sawit dengan luas garapan petani 1,5 ha - 2 ha / kk yang menghasilkan 1 - 1,5 ton/ha/bln dapat memperoleh keuntungan dari kelapa sawit perbulan adalah Rp. 1,5 juta sampai dengan Rp. 2,25 juta, maka pendapatan yang dapat mereka peroleh yaitu Rp 18 juta ha/th sampai dengan Rp 27 juta ha/th (Balitbang Pertanian, 2011).

Berdasarkan penjelasan Syahyuti (2007) dari sisi iklim makro, dunia pertanian di Indonesia saat ini berada pada babak baru dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan yang tergolong memiliki perspektif mendasar dan luas. Salah satu kebijakan pemerintah dalam program pembangunan menengah pada pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan kelembagaan. Pengembangan kelembagaan perlu memperoleh perhatian khusus, karena ia merupakan komponen utama dalam keseluruhan rancangan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (RPPK). Dalam kebijakannya menyertakan dunia usaha, kalangan petani dan nelayan, serta akademisi dan lembaga masyarakat, baik dalam penyusunannya maupun dalam proses implementasinya. Atas dasar itu, koordinasi dan sinkronisasi di antara

<sup>1</sup>Kompasiana

berbagai pihak yang terkait akan menjadi faktor yang sangat menentukan, baik dalam perumusannya maupun dalam mewujudkannya.

Khusus untuk sektor pertanian, dibutuhkan berbagai kebijakan dan strategi mulai dari kebijakan makro, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, kebijakan pengembangan industri, kebijakan perdagangan, pemasaran, dan kerjasama internasional. Serta kebijakan mikro berupa kebijakan pengembangan infrastruktur, kebijakan pengembangan kelembagaan (termasuk di dalamnya lembaga keuangan, penelitian dan pengembangan, dan pengembangan organisasi petani). Di tingkat mikro, dibentuk beberapa lembaga baru, misalnya Pos Penyuluhan Desa dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Departemen Pertanian menargetkan akan membentuk satu Gapoktan di setiap desa khususnya yang berbasis pertanian. Ini merupakan satu lembaga andalan baru, meskipun semenjak awal 1990-an, Gapoktan sudah dikenal. Pada tingkat lokal, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan pengembangan infrastuktur pertanian, pengembangan kelembagaan berupa pemberdayaan penyuluh pertanian dan pengembangan instansi lingkup pertanian. Lemahnya kelembagaan pertanian, seperti perkreditan, lembaga input, pemasaran, dan penyuluhan; telah menyebabkan belum dapat menciptakan suasana kondusif untuk pengembangan agroindustri perdesaan. Selain itu, lemahnya kelembagaan ini berakibat pada sistem pertanian tidak efisien, dan keuntungan yang diterima petani relatif rendah.

Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktam adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usahatani bagi anggotanya dan petani lainnya (Warsana, 2009).

Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa sawit yang cukup penting di Indonesia. Selain itu kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan Sumatera Selatan selain karet dan kopi. Total produksi kelapa sawit pada tahun 2011 sebesar 6.208.273 ton dengan luas areal total sebesar 696.503,29 ha yang tersebar luas di beberapa daerah di Provinsi Sumatra Selatan.

Desa Pulau Kabal adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Keadaan alam yang subur di daerah ini sangat mendukung untuk kegiatan usahatani kelapa sawit. Pada daerah ini terdapat petani yang berusahatani kelapa sawit varietas Hibrida, varietas ini dianggap cocok untuk wilayah Desa Pulau Kabal karena cocok dengan tekstur tanah dan juga produksi yang dihasilkan cukup besar.

Petani di Desa Pulau Kabal membentuk organisasi petani yakni Gapoktan Sido Makmur dalam mengembangkan kegiatan agribisnisnya. Gapoktan Sido Makmur didirikan pada tahun 2000 atas dasar kesamaan nasib para petani yang ingin meningkatkan kesejahteraannya di Desa Pulau Kabal. Fungsi dan peran dari pendirian Gapoktan Sido Makmur itu sendiri adalah untuk membantu petani dalam berusaha tani terutama dalam hal tenaga kerja, pemasaran dan membantu menghubungkan petani mendapatkan fasilitas seperti pembinaan dari penyuluh.

Peningkatan kesejahteraan yang diharapkan anggota Gapoktan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh untuk pemenuhan kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Untuk mengetahui kesejahteraan suatu kondisi masyarakat dikatakan hidup layak dapat menggunakan penghitungan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Kebutuhan Hidup Layak mempunyai standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dengan ketentuan semakin tinggi pendapatan yang diterima dari

standar kebutuhan hidup layak maka semakin sejahtera keluarga petani, dan sebaliknya.

Sehubungan dengan fungsi dan peran Gapoktan bagi petani, maka dapat dianalisis hubungan peranan Gapoktan tersebut terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pulau Kabal. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan Gapoktan Sido Makmur terhadap pendapatan petani kelapa sawit anggota Gapoktan dan pemenuhan kebutuhan hidup layak di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kota Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana hubungan antara peranan Gapoktan Sido Makmur dengan pendapatan petani kelapa sawit anggota Gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit anggota Gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah pendapatan petani kelapa sawit anggota Gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya ?



### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hubungan antara peranan Gapoktan Sido makmur dengan pendapatan petani kelapa sawit di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung pendapatan yang diterima oleh petani Kelapa Sawit anggota Gapoktan Sido Makmur di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis Pendapatan petani kelapa sawit dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan kinerja Gapoktan sehingga dapat mengembangkan usaha petani kelapa sawit secara optimal. Sedangkan bagi penelitian, dapat menjadi bahan pustaka dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian, Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. Grasindo, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2010*. Cv. Puma Indoraya. BPS. Sumatera Selatan.
- Boone, Louis E, dan Kurtz, David L. 1984. *Principles of Management*. Random House, United States of America.
- Daniel, Moechar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2005. *Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta Selatan.
- Departemen Pertanian 2007. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 237/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. (online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses Kamis 8 Maret 2012)
- Heyne, Paul *Microeconomics*. 1988. University of Washington. Science Research Associate, United States of America.
- Hidayat, A. Aziz Alimut. 2007. *Metode Penelitian Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Iskandar, Muhaimin. *Tuntaskan Penyempurnaan Komponen KHL*. *Pikiran Rakyat Online*. (<http://www.pikiran-rakyat.com>) diakses pada tanggal sabtu, 31 Maret 2012
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara, Jakarta
- Nasir. 2010. *Pengembangan Dinamika Kelompok Tani*. (<http://www.deptan.go.id/>) diakses tanggal Senin 19 Maret 2012.
- Wesley D. Seitz, Gerald C. Nelson, Harold G. Halcrow. 1994. *Economics Of Resources, Agriculture, And Food*. McGraw-Hill, Singapore.
- Peraturan Menteri No.17 Th. 2005. *Pelaksanaan komponen hidup layak*. (online) (<http://www.4shared.com>). diakses pada tanggal senin 19 Maret 2012
- Rahim, Abd dan Hastuti, Diah Retno Dwi. 2007. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rusman. 2011. Bps Pertimbangan Ukuran Hidup Layak. Jakarta (<http://bisnis.keuangan.kompas.com>), (online) diakses tanggal 24 Juni 2012.
- Sasriandi, R. 2011. Analisis Penentuan komoditas Unggulan Dengan Menggunakan location Quetient dikaitkan dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sungai lilin. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya (tidak dipublikasikan).
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Mandar Maju. Bandung.
- Jakes, Sito. Peran Kelembagaan Pertanian. (online) (<http://wwwPenyuluh> THL Wordpress.com), diakses tanggal 24 Juni
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Palda Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. Universitas Brawijaya. Rajawali. Jakarta Utara
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.Bogor (online). (<http://google.com>) diakses Kamis 8 Maret 2012)
- Wahyuni, Sri. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode pemberdayaannya. Jurnal Litbang Pertanian, (online). (<http://azisturindra.wordpress.com>). diakses Kamis 8 Maret 2012)
- Warsana. 2009. Pemantapan Kelembagaan Pada Gapoktan. (online). (<http://www.litabang.deptan.go.id/> ). diakses Sabtu 3 Maret 2012
- Winandi, E. 1975. Pengantar Ilmu Ekonomi. Tarsito. Bandung